

Penelitian bersama antara Dosen dan Mahasiswa

GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN SISWA/I KELAS IV, V DAN VI TENTANG PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT DI SDN PEGANGSAAN DUA JAKARTA UTARA, 2014

Renta Uli*, Suci Oktaviyani*, Susi Wulandari*, Rizky Pebrian Pratama**

* Mahasiswa Akademi Keperawatan Husada Karya Jaya, Jakarta

** Dosen Akademi Keperawatan Husada Karya Jaya, Jakarta

Akademi Keperawatan Husada Karya Jaya

Phone/Fax: 021-65308469

Email: akperhkJ@yahoo.co.id

Abstrak

PHBS di sekolah adalah sekumpulan perilaku yang dipraktikkan oleh peserta didik, guru dan masyarakat lingkungan sekolah atas dasar kesadaran sebagai hasil pembelajaran, sehingga secara mandiri mampu mencegah penyakit, meningkatkan kesehatannya, serta berperan aktif dalam mewujudkan lingkungan sehat (Maryunani, 2013) Penelitian ini dilakukan kepada siswa/i SDN Pegangsaan Dua 02 Petang Jakarta Utara. Adapun tujuan dari penulisan penelitian ini, ialah untuk mengetahui gambaran tingkat pengetahuan siswa/i kelas IV, V dan VI tentang PHBS di SDN Pegangsaan Dua 02 Petang Jakarta Utara tahun 2014. Penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif dengan tehnik pengumpulan data secara cross sectional yakni penyebaran kuesioner dan pengumpulan lembar kuesioner dilaksanakan pada satu hari. Hasil analisa data adalah Tingkat Pengetahuan siswa/i kelas IV, V dan VI tentang pengertian PHBS adalah kurang yaitu 37%. Tingkat Pengetahuan siswa/i kelas IV, V dan VI tentang dampak tidak melakukan PHBS adalah kurang yaitu 36%. Tingkat Pengetahuan siswa/i kelas IV, V dan VI tentang manfaat PHBS adalah kurang yaitu 42%. Tingkat Pengetahuan siswa/i kelas IV, V dan VI tentang cara PHBS yang baik dan benar adalah kurang yaitu 36%. Hasil analisa data pada variabel *confounding* menunjukkan bahwa dari 84 responden, Ayah yang memiliki tingkat pendidikan SD sebanyak 39%, SMP 37%, SMA 23% dan PT 1%, sedangkan Ibu yang memiliki tingkat pendidikan SD sebanuak 33%, SMP 41%, SMA 24% dan PT 2%. Dari 84 responden, Ayah yang bekerja sebagai buruh 50%, pegawai swasta 28%, tidak bekerja 12% dan pegawai negeri 10%. Sikap dari 84 responden, yang menyatakan sangat setuju dengan PHBS sebayak 52%, setuju 21%, tidak setuju 20% dan sangat tidak setuju 7%.

Kata kunci : Tingkat pengetahuan, siswa/i, PHBS

Latar Belakang

Perilaku Hidup Bersih dan Sehat di sekolah adalah sekumpulan perilaku yang dipraktikkan oleh peserta didik, guru dan masyarakat di sekolah atas dasar kesadaran sebagai hasil pembelajaran, sehingga secara mandiri mampu mencegah penyakit, meningkatkan kesehatannya, serta berperan aktif dalam mewujudkan lingkungan sehat (Maryunani, 2013).

Melaksanakan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) bermanfaat : untuk mencegah,

menanggulangi dan melindungi diri dari ancaman penyakit serta memanfaatkan pelayanan kesehatan yang bermutu, efektif dan efisien.

Banyak penyakit dapat dihindari dengan PHBS, mulai dari penyakit cacangan, diare, kolera, disentri, thypus, demam berdarah dan pneumonia/infeksi saluran pernapasan atas (ISPA).

Anak-anak merupakan sasaran tepat untuk menerapkan PHBS sedari dini. Hal tersebut bisa menjadi "tabungan" atau bekal untuk mereka di kemudian hari. Yang kedua untuk meneruskan

PHBS sebagai bagian dari gaya hidup sehat yang mampu untuk membentengi diri mereka dari serangan berbagai penyakit.

Berdasarkan studi pendahuluan yang telah dilakukan di SDN Pegangsaan Dua Jakarta Utara, masih banyak siswa/i kelas IV, V dan VI yang belum mengerti tentang PHBS. Data yang kita temukan dari jumlah siswa/i kelas IV, V dan VI di SDN Pegangsaan Dua Jakarta Utara tahun 2014 yang berjumlah 34 siswa, 80% belum mengetahui tentang PHBS.

Berdasar latarbelakang di atas maka peneliti tertarik untuk mengetahui gambaran tingkat pengetahuan siswa/i kelas IV, V dan VI tentang PHBS di SDN Pegangsaan Dua Jakarta Utara tahun 2014.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran tingkat pengetahuan siswa/i kelas IV, V dan VI tentang PHBS di SDN Pegangsaan Dua Jakarta Utara tahun 2014.

Metode Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan metode survei deskriptif, dengan pendekatan *cross sectional*. Metode sampling yang digunakan adalah dengan *total sampling*, yaitu seluruh siswa/siswi kelas IV, V dan VI yang berjumlah 84 orang. Instrumen yang digunakan berupa kuesioner. Kuesioner tersebut berjumlah 20 soal terdiri dari 15 soal yang mencakup PHBS dan 5 soal mencakup sikap siswa/i terhadap PHBS.

Variabel penelitian dalam penelitian ini mencakup variabel independen (pengertian PHBS, dampak dari PHBS, manfaat PHBS dan cara PHBS yang baik dan benar), sedangkan variabel dependen adalah pengetahuan PHBS, penelitian ini juga menggunakan variabel *confounding* antara lain pendidikan ayah dan ibu, pekerjaan ayah, serta sikap siswa/i SDN 02 Petang Jakarta Utara terhadap PHBS.

Hasil penelitian

Tabel 1. Gambaran tingkat pengetahuan tentang pengertian PHBS

Hasil	Jumlah responden	%
-------	------------------	---

Benar	31	37%
Salah	53	63%
Total	84	100%

Dari tabel diatas, dapat dilihat 37% responden menjawab pertanyaan tentang pengertian PHBS dengan benar. Sedangkan 63% responden menjawab salah. Artinya tingkat pengetahuan siswa/i kelas IV, V dan VI terhadap pengertian PHBS adalah kurang

Tabel 2. Gambaran tingkat pengetahuan tentang dampak tidak melakukan PHBS

Hasil	Jumlah responden	%
Benar	30	36%
Salah	54	64%
Total	84	100%

Pertanyaan tentang dampak tidak melakukan PHBS dijawab dengan benar oleh responden sebanyak 36%. Pertanyaan dijawab salah oleh responden sebanyak 64%. Artinya tingkat pengetahuan siswa/i kelas IV, V dan VI terhadap dampak tidak PHBS adalah kurang

Tabel 3. Gambaran tingkat pengetahuan tentang manfaat melakukan PHBS

Hasil	Jumlah responden	%
Benar	35	42 %
Salah	49	58 %
Total	84	100 %

Pertanyaan tentang manfaat PHBS dijawab dengan benar oleh responden sebanyak 42%. Pertanyaan dijawab salah oleh responden sebanyak 58%. Artinya tingkat pengetahuan siswa/i kelas IV, V dan VI terhadap manfaat PHBS adalah kurang.

Tabel 4. Gambaran tingkat pengetahuan tentang PHBS yang baik dan benar

Hasil	Jumlah responden	%
Benar	30	36%
Salah	54	64%
Total	84	100%

Pertanyaan tentang cara melakukan PHBS yang baik dan benar dijawab dengan benar oleh responden sebanyak 36%. Pertanyaan dijawab

salah oleh responden sebanyak 64%. Artinya tingkat pengetahuan siswa/i kelas IV, V dan VI terhadap cara melakukan PHBS yang baik dan benar adalah kurang.

Tabel 5. Gambaran tingkat pendidikan ayah

Hasil	Jumlah responden	%
SD	33	39%
SMP	31	37%
SMA	19	23%
PT	1	1%
Total	84	100%

Ayah yang memiliki tingkat pendidikan SD sebanyak 39%, SMP 37%, SMA 23% dan PT 1%

Tabel 6. Gambaran tingkat pendidikan ibu

Hasil	Jumlah responden	%
SD	28	33%
SMP	34	41%
SMA	20	24%
PT	2	2%
Total	84	100%

Ibu yang memiliki tingkat pendidikan SMP 41%, SD 33%, SMA 24% dan PT 2%

Tabel 7. Gambaran tingkat pekerjaan ayah

Hasil	Jumlah responden	%
PNS	8	10%
Pegawai Swasta	24	28%
Buruh	42	50%
Tidak bekerja	10	12%
Total	84	100%

Ayah yang bekerja sebagai buruh 50%, pegawai swasta 28%, tidak bekerja 12% dan pegawai negeri 10%.

Tabel 8. Gambaran sikap siswa/i SDN Pegangsaan Dua Jakarta Utara terhadap PHBS

Hasil	Jumlah responden	%
Sangat setuju	18	21%
Setuju	44	52%
Tidak setuju	16	20%
Sangat tidak setuju	6	7%
Total	84	100%

Dari total 84 responden yang mengisi kuesioner sikap terhadap PHBS, yang menyatakan setuju ada 21%, sangat setuju 52%, tidak setuju 20%, dan sangat tidak setuju 7%.

Tabel 9. Gambaran pengetahuan siswa/i kelas IV, V, dan VI terhadap PHBS

Variabel	Benar	Salah
Pengertian	37	63
Dampak	36	64
Manfaat	42	58
Cara PHBS yang baik dan benar	36	64
Rata-rata	38	62

Rata-rata dari hasil penelitian yang dilakukan di SDN Pegangsaan Dua Jakarta Utara tahun 2014 adalah kurang mengenai pengertian PHBS, dampak tidak PHBS, manfaat PHBS dan cara melakukan PHBS yang baik dan benar yaitu 38% dan rata yang menjawab salah adalah 62%

Kesimpulan

Dari hasil penelitian mengenai gambaran tingkat pengetahuan siswa/i tentang PHBS di SDN Pegangsaan dua Jakarta utara adalah sebagai berikut.

1. Tingkat Pengetahuan siswa/i kelas IV, V dan VI tentang pengertian PHBS adalah kurang yaitu 37%.
2. Tingkat Pengetahuan siswa/i kelas IV, V dan VI tentang dampak tidak PHBS adalah kurang yaitu 36%.
3. Tingkat Pengetahuan siswa/i kelas IV, V dan VI tentang manfaat PHBS adalah kurang yaitu 42%.
4. Tingkat Pengetahuan siswa/i kelas IV, V dan VI tentang cara PHBS yang baik dan benar adalah kurang yaitu 36%
5. Ayah yang memiliki tingkat pendidikan SD 39%, SMP 37%, SMA 23% dan PT 1%
6. Ibu yang memiliki tingkat pendidikan SMP 41%, SD 33%, SMA 24% dan PT 2%.
7. Ayah yang bekerja sebagai buruh 50%, pegawai swasta 28%, tidak bekerja 12% dan pegawai negeri 10%.

8. Dari 84 responden yang mengisi kuesioner sikap terhadap PHBS, yang menyatakan setuju ada 21%, sangat setuju 52%, tidak setuju 20%, dan sangat tidak setuju 7%.

Daftar Pustaka

- Fitrianingsih. 2010. *Pengaruh Intervensi Promosi Kesehatan Terhadap Perubahan Pengetahuan, Sikap dan Praktek Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) Siswa Kelas 4 dan 5 SDN 2 Cicurug Kecamatan Cicurug Kabupaten Sukabumi Tahun 2010*. [skripsi]. Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia, Depok.
- Hidayat, A. Aziz Alimul. 2007. *Metode Penelitian Keperawatan dan Teknik Analisa Data*. Jakarta. Salemba Medika.
- Maryunani, Anik. 2013. *Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS)*. Jakarta : Cv. Trans Info Media.
- Notoadmodjo, Soekidjo, (2010). *Promosi Kesehatan Teori dan Aplikasinya*. Jakarta : PT Rineka Cipta.
- Notoadmodjo, Soekidjo, (2012). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : PT Rineka Cipta.
- Oktapriana R., 2008. *Pengetahuan, sikap, dan praktik PHBS & Faktor-Faktor Yang Berhubungan di SDN 013 Sunter Agung Jakarta Utara Tahun 2014*, [skripsi]. Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia, Depok.
- Wibowo, Adik. 2014. *Metodologi Penelitian Praktis Bidang Kesehatan*. Jakarta : Rajawali Pers.